# STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL QAMAR ROWORENA ENDE



# Oleh :

# SITI ASIYAH, S.Pd.I.,M.Pd.I

# DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

[NOTA DINAS PEMBIMBING iv](#_TOC_250027)

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI v

LEMBAR PENGESAHAN vi

MOTO vii

[PERSEMBAHAN viii](#_TOC_250026)

[KATA PENGANTAR ix](#_TOC_250025)

[DAFTAR ISI xii](#_TOC_250024)

[ABSTRAK xiv](#_TOC_250023)

[DAFTAR TABEL xv](#_TOC_250022)

[DAFTAR LAMPIRAN xvi](#_TOC_250021)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_TOC_250020)

* 1. [Latar Belakang 1](#_TOC_250019)
  2. [Fokus Penelitian 4](#_TOC_250018)
  3. [Rumusan Masalah 4](#_TOC_250017)
  4. [Tujuan Penelitian 4](#_TOC_250016)
  5. [Manfaat Penelitian 5](#_TOC_250015)
  6. Ruang Lingkup 5
  7. [Penegasan Istilah 6](#_TOC_250014)

[BAB II KAJIAN PUSTAKA 7](#_TOC_250013)

1. [Deskripsi Teoritis 7](#_TOC_250012)
2. [Kajian Empiris 19](#_TOC_250011)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24](#_TOC_250010)

1. [Pendekatan Dan Jenis Penelitian 24](#_TOC_250009)
2. Setting Penelitian/Rancangan Penelitian 25
3. [Lokasi Dan Waktu Penelitian 26](#_TOC_250008)
4. Sumber data Penelitian 26
5. [Instrumen Penelitian 27](#_TOC_250007)
6. [Teknik Pengumpulan Data 30](#_TOC_250006)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36

1. [Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36](#_TOC_250005)
2. [Hasil Penelitian Dan Pembahasan 41](#_TOC_250004)

[BAB V PENUTUP 57](#_TOC_250003)

1. [Kesimpulan 57](#_TOC_250002)
2. [Saran 58](#_TOC_250001)

[DAFTAR PUSTAKA 59](#_TOC_250000)

# ABSTRAK

# *“Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Qamar Roworena Ende”*

# Oleh :

# SITI ASIYAH, S.Pd.I.,M.Pd.I

Kata Kunci : Teknologi, Pendidikan, Prestasi Belajar.

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberikan pelatihan - pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar.

Di madrasah-madrasah yang ada di dunia mereka sudah menggunakan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran mereka, termasuk di Indonesia sendiri. Dalam perkembangan teknologi pendidikan ini seorang pendidik harus memiliki banyak metode pengajaran atau bahan ajar dalam bentuk teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Untuk strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena Ende diawali dengan pelatihan dan rapat kerja untuk menentukan teknologi seperti apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata yang tertulis atau lisan dari orang – orang dan pelaku yang diamati. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pentahapan meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Hasil dari penggunaan strategi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena dimana kepala madrasah sangat terbantu dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dapat memudahkan para guru dan siswa/siswi. Selain itu hasil penggunaan teknologi pendidikan sangat membantu untuk guru dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan untuk siswa/siswi sudah mulai mahir dalam menggunakan teknologi seperti laptop, smartphone, dan aplikasi - aplikasi browser beserta website pendidikan. Dari hasil tersebut peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan sangat berpengaruh dalam hal pendidikan.

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbedaan dan Persamaan penelitian yang Relevan 20

Tabel 1.2: Instrumen Pertanyaan 27

Tabel 1.3: Jadwal Penelitian 34

Tabel 1.4: Biaya Penelitian 35

Tabel 1.5: Sarana Prasarana Madrasah 39

Tabel 1.6: Tenaga Pendidik dan Kependidikan 40

Tabel 1.7: Keadaan siswa 41

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar wawancara

Lampiran 2: Surat permohonan izin penelitian Lampiran 3: Surat selesai penelitian Lampiran 4: Dokumentasi

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa kita hindari pada zaman yang sudah modern seperti ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi.

Kemajuan teknologi menyebabkan terciptanya lingkungan belajar global yang memudahkan siswa dalam mencari pengetahuan atau referensi untuk proses pembelajaran oleh berbagai sumber dan layanan belajar elektronik. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan diantaranya, sebagai referensi untuk mencari ilmu pengetahuan yang tidak disampaikan oleh guru, adanya media massa khususnya media elektronik seperti jaringan internet, media online, membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.1

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai siswa salah satunya disebabkan karena siswa siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar

mengajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan

1Athifah Nur Azizah, *“Permasalahan Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia”,* dalam *https:[//www.pituruhnews.com/2021/12/permasalahan-perkembangan-teknologi.html.](http://www.pituruhnews.com/2021/12/permasalahan-perkembangan-teknologi.html.diambil)*[diambil](http://www.pituruhnews.com/2021/12/permasalahan-perkembangan-teknologi.html.diambil) tanggal 13 april 2023, pukul 06.53 WITA.

1

dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning* Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media teknologi. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar, bentuk perangsang di sini dapat berupa audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, gambar, film, televisi, infocus, komputer, LCD dan media internet atau WiFi. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami.

Di saat proses belajar mengajar berlangsung membutuhkan alat bantu terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun terkadang para pengajar atau pendidik lebih memilih menggunakan metode ceramah (*lecture method*) metode ini popular di kalangan pengajar saja. Disamping itu metode tersebut juga berkesan praktis tanpa harus menggunakan alat bantu. Padahal dalam menggunakan alat bantu tersebut akan membantu guru dalam memberikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa, dan siswa pun akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran melalui alat bantu.

Alat bantu tersebut dapat berupa: komputer, vidio-tape, infocus, *Over Head Projector (OHP)* dan audio visual. Alat ini sangat membantu dalam penyampaian peran atau materi yang tersimpan di dalam bahan. Selain itu juga merupakan instrumen dari teknologi pendidikan dan penggunaan teknologi yang benar.

Namun kedua unsur tersebut masih memerlukan unsur lain yaitu mengutamakan masalah belajar bukan pada alat maupun bahannya, melainkan teknologi pendidikan yang dijadikan perhatian utamanya adalah siswa (peserta didik). Sementara ada sebagian guru yang masih kurang berkeinginan menggunakan media teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar, sementara proses interaksi tersebut perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik agar mendapatkan hasil yang optimal.2

2Surianti,”*Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar*”(Skripsi, UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2019) h. 2-4

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan pihak sekolah melalui via telepon, saya mendapatkan di madrasah tersebut dalam perihal penggunaan teknologi pendidikan masih belum digunakan secara maksimal. Oleh sebab itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul “STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA Di MIS NURUL QAMAR ROWORENA ENDE.

## Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara kongkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu: Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena Ende.

## Rumusan Masalah

* 1. Bagaimana Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Qamar Roworena ?
  2. Bagaimana hasil penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Qamar Roworena ?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini Bertujuan untuk :

* 1. Mendeskripsikan Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Qamar Roworena.
  2. Mendeskripsikan hasil Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Qamar Roworena.

## Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat diantaranya teoretis dan praktis

* 1. Manfaat teoretis yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi guru dan siswa agar dapat memahami tentang penggunaan teknologi pendidikan.
  2. Sedangkan manfaat praktis dapat menambah wawasan penulis dalam bidang teknologi pendidikan terutama yang menyangkut tentang strategi penggunaan teknologi pendidikan.

## Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin mengetahui bagaimana Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena Ende. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secara terperinci tentang Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena Ende. Serta menggambarkan bagaimana kesiapan Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

## Penegasan Istilah

Landasan dalam mempermudah pemahaman pada penelitian maka penulis memberikan beberapa kata kunci yang perlu diutamakan, antara lain:

* 1. Strategi

Strategi adalah Penetapan sasaran atau tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan arah tindakan maupun alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau tujuan.

* 1. Penggunaan

Penggunaan adalah Proses atau cara perbuatan memakai sesuatu untuk tujuan tertentu atau istilah lain pemakaian.

* 1. Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan adalah gabungan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dengan teori Pendidikan dan praktik untuk memfasilitasi pembelajaran.

* 1. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan.

* 1. Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat

* 1. Siswa

Siswa adalah Peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur Pendidikan.

# BAB II KAJIAN PUSTAKA

## Deskripsi Teoritis

* 1. **Pengertian Teknologi Pendidikan**

Teknologi Pendidikan adalah cara mendesain yang sistematis, melaksanakan dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar dan mengajar berkenaan dengan tujuan-tujuan yang telah dikhususkan dan didasarkan pada prinsip-prinsip belajar dan komunikasi yang terjadi pada manusia (bukan didasarkan pada prinsip-prinsip yang bersumber dari hasil-hasil percobaan pada hewan), dan pemanfaatan sumber- sumber tersebut dengan maksud agar pengajaran itu lebih efektif. Teknologi pendidikan dapat pula dirumuskan sebagai suatu bidang, sebagai suatu bidang deskripsi unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

* + 1. Suatu bidang yang berkepentingan dengan kegiatan belajar siswa.
    2. Kegiatan itu dilaksanakan secara sistematis.
    3. Cara sistematis itu meliputi identifikasi pengembangan, pengorganisasian dan penggunaan segala macam sumber belajar.

Perkembangan teknologi pembelajaran mula-mula dikenal suatu gerakan dalam dunia pendidikan yang dinamakan *Visual Educational* pada tahun 1920-an. Gerakan ini sebenarnya diilhami oleh aliran realisme dalam pendidikan pada abad ke-17 yang dipelopori oleh Johan Amos Comenius yang mengarang buku teks pendidikan pertama berjudul *ORBIS PICTUS* (dunia dalam gambar). Comenius melihat

betapa sulitnya anak-anak di eropa yang tidak berbahasa latin untuk belajar bahasa latin. Bagi mereka bahasa latin sangat abstrak, oleh karena itu Comenius menulis buku tersebut. Dalam buku tersebut, tiap kata latin yang harus dipelajari diberi gambar benda disamping kata tersebut. Realisme inilah yang mendorong timbulnya gerakan visual education, dimana guru harus menggunakan gambar–gambar untuk memperjelas apa yang disampaikan.3

Pengembangan teknologi pendidikan beroperasi dalam konteks masyarakat yang lebih luas, membantu profesi yang berkaitan dengan penggunaan penerapan teknologi. Teknologi pendidikan bergerak dalam keseluruhan bidang Pendidikan, teknologi pendidikan mengusahakan terciptanya keseimbangan dan hubungan kerjasama yang selaras. Teknologi pendidikan juga berusaha mengimplementasikan suatu teori profesi yang terorganisir rapih. Pengembangan teknologi pembelajaran perlu dilakukan untuk menunjang mutu dan kualitas pembelajaran sekolah. Pada umumnya teknologi pendidikan dianggap mempunyai potensi untuk mempercepat tahap belajar (*rate of learning*) dan dapat membantu guru untuk menggunakan waktu dengan baik dan efisien, sehingga menunjang guru untuk dapat lebih banyak membina dan mengembangkan kreativitas anak. Selain itu teknologi pendidikan juga dipandang penting

3Adica, *”Pengertian Teknologi Pendidikan”,* dalam *[https://www.silabus.web.id/pengertian-](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/) [teknologi-pendidikan/,](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/)* diambil tanggal 23 Februari 2023, pukul 13.11 WITA

digunakan dalam bidang pendidikan dengan alasan memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual dengan jalan mengurangi control guru yang kaku dalam mengajar serta memberikan kesempatan anak berkembang sesuai kemampuannya. Penyajian informasi yang mampu menembus batas geografi memungkinkan penyajian data pendidikan secara lebih luas, terutama adanya media masa.

## Fungsi dan Manfaat Teknologi Pendidikan

Berbagai manfaat teknologi pendidikan yang dikutip dari sumber belajar kemendikbud yaitu informasi paling cepat diperoleh dan diakses untuk tujuan pendidikan, munculnya *e-learning* untuk menunjukan kemudahan proses pendidikan serta materi pelajaran dapat dibuat lebih menarik dan interaktif. Teknologi dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan juga siswa/mahasiswa dapat menambah ilmu mereka menggali lebih banyak lagi dan tidak hanya berfokus terhadap satu sumber saja. Apabila seorang pengajar mampu menggunakan teknologi, maka kualitas dalam pendidikan di indonesia akan menjadi lebih baik. 4 Teknologi Pendidikan dirancang untuk membantu memecahkan permasalahan pendidikan, sehingga mampu memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Berbagai bentuk pengalaman belajar, baik yang dapat dicapai di dalam kelas maupun di luar kelas

dan pesan-pesan pembelajaran, dapat dikemas dengan memperhatikan

4Adminuniv, *”Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan”,* dalam *[https://fkip.umsu.ac.id/2021/11/12/manfaat-teknologi-dalam-pendidikan/,](https://fkip.umsu.ac.id/2021/11/12/manfaat-teknologi-dalam-pendidikan/)* diambil 23 Februari 2023, pukul 13.46 WITA

kaidah serta prinsip teknologi pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi pembelajaan diharapkan pesan pendidikan dapat dikemas lebih sistemik-sistematik baik dalam kemasan fisik maupun maya, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang maupun waktu, sehingga dapat diterima oleh peserta didik dengan baik, mudah, dan meluas, serta menciptakan pendidikan yang menyenangkan, fleksibel dalam dimensi waktu, ruang, serta mengembangkan potensi peserta didik secara individual. Selain memberikan manfaat, teknologi dalam bidang pendidikan juga memberikan beberapa hambatan sehingga menimbulkan dampak positif bagi pendidikan.5

Beberapa manfaat dari penggunaan teknologi pada pendidikan telah dirasakan bukan hanya oleh siswa saja, tetapi juga oleh tenaga pendidik. Diantara manfaatnya adalah:

* + 1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan
    2. Media Pendukung Pelajaran
    3. Sarana Mendapat Informasi
    4. Media Belajar Tanpa Batasan 6

## Bentuk-bentuk Teknologi Pendidikan

Dalam pendidikan, salah satu tujuan menggunakan teknologi digital adalah untuk meningkatkan motivasi. Siswa termotivasi untuk

5 Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, and Desi Apriani. "*Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan)." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.* 2019.

6 Gita Amanda, “*Manfaat Penggunaan Teknologi Untuk Pendidikan*”, dalam *https://republika.co.id/berita/qjj68s423/manfaat-penggunaan-teknologi-untuk-pendidikan*, diambil tanggal 23 Februari 2023, pukul 14.00 WITA

belajar dengan teknologi karena mereka dapat memiliki dan mengontrol pembelajarannya sendiri sesuai dengan kecepatan, ruang, dan pilihan kontennya sendiri. Untuk dapat merancang pembelajaran dengan teknologi digital, pendidik perlu mempertimbangkan jenis teknologi yang tersedia untuk pendidikan dan kapabilitas pendukungnya. Disisi lain, ada kebutuhan untuk mementingkan pedagogi terlebih dahulu. Maka kemudian, hubungan antara teknologi dan pedagogi menjadi kurang jelas, dimana diantaranya ada interpendensi antara satu sama lain. Pengetahuan dibangun melalui bentuk representasi yang beragam. Sebagaimana diusulkan oleh Bruner bahwa anak-anak mengembangkan pengetahuannya melalui interaksi dari tiga bentuk representasi dari dunia ialah *enactive* (berbasis tindakan), *iconik* (berbasis gambar), dan *symbolic* (berbasis bahasa). Multimodalitas adalah representasi simultan dari dua atau lebih mode dalam satu representasi untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Dalam pendidikan, belajar mengaitkan eksplorasi dan interpretasi, termasuk juga produksi, dari beragam representasi dari konsep yang dipelajari. Bentuk lainnya yang ditawarkan oleh teknologi pendidikan dapat dikategorisasikan sebagai alat yang memfasilitasi tujuan-tujuan berikut ini :

* + 1. Teknologi pendidikan untuk belajar
    2. Teknologi pendidikan untuk penelitian
    3. Teknologi pendidikan untuk komunikasi, kolaborasi, dan berbagi
    4. Teknologi pendidikan untuk pembuatan konten dan presentasi
    5. Teknologi Pendidikan sebagai perangkat asesmen

## Alat - alat teknologi pendidikan

Kemajuan yang dicapai manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan ilmu dan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah yang paling menonjol dalam rangka kemajuan. Dalam rangka kegiatan pendidikan, terdapat beberapa media yang dapat digunakan dari yang paling sederhana sampai yang canggih. Media tersebut antara lain :

* + 1. Papan tulis
    2. Bulletin board dan display
    3. Gambar dan ilustrasi fotografi
    4. Slide dan film strip
    5. Film
    6. Rekaman pendidikan
    7. Radio pendidikan
    8. Televisi pendidikan

1. Peta dan globe
2. Buku pelajaran *overhead projector*
3. Tape recorder7

7Sudarwan Danim, “*Alat-alat Teknologi Pendidikan*”, dalam *[http://study-](http://study/) elearning.blogspot.com/2011/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html*, diambil tanggal 3 Maret 2023, pukul 6.23 WITA

Menurut Hamdani terdapat beberapa definisi bahan ajar yang dikemukakan para ahli. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga terciptanya lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan pembelejaran adalah seperangkat bahan bermuatan materi atau isi pembelajaran yang di desain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk konten baik teks, audio, foto, video, animasi dan lain – lain yang dapat digunakan untuk belajar.

Berdasarkan definisi bahan ajar diatas maka dapat dirangkum bahwa bahan ajar adalah semua bentuk bahan atau materi pembelajaran baik cetak, audio, video, animasi dan lainnya berupa pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada intinya bahan ajar disusun untuk memudahkan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur) saja tetapi juga menyangkut keterampilan dan sikap atau nilai. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar kedalam berbagai bentuk bahan ajar. Bahan ajar memiliki banyak ragam atau bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru, karena tidak menuntut alat yang mahal dan keterampilan yang tinggi

adalah bahan ajar yang berbentuk cetak, misalnya modul. Untuk mengembangkan bahan ajar, guru dituntut untuk terus menerus meningkatkan kemampuannya. Jika tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, guru akan terjebak dalam situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan pada siswa. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan – batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapakan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.8

## Faktor - faktor penggunaan teknologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Untungnya sejak awal mula pendidikan senantiasa bersikap terbuka terhadap penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi. Hal ini mempunyai maksud bahwa sistem pendidikan yang tidak mau kurang bisa menyelaraskan diri dengan kemajuan teknologi tersebut.

8M. Taufik Aditia, Novianti Muspiroh “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada konsep Ekosistem Kelas X Di SMA NU (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon” *Jurnal Scientiae Educatia*, No. 2, Vol. 2 (November 2013), h. 7.

Sistem pendidikan tentu tidak lagi relevan dengan kemajuan yang telah diperoleh dunia, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Teknologi dan media pendidikan merupakan salah satu penunjang yang memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses pembelajaran.9

Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, walaupun ada hal-hal yang lain juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti: konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari pelajar, sedangkan menurut Criticos, tujuan pembelajaran, hasil belajar, isi materi ajar, rangkaian dan strategi pembelajaran adalah kriteria untuk seleksi dan produksi media, dengan demikian penataan pembelajaran (iklim, kondisi, dan lingkungan belajar) yang dilakukan oleh seorang pengajar dipengaruhi oleh peran media yang digunakan.

9Surianti,”*Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar*”(Skripsi, UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2019) h. 22-23

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Terhadap pemahaman isi pelajaran secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Pelajar belajar lewat mendengarkan saja akan berbeda dengan tingkat pemahaman dan lamanya “Ingatan, Bertahan” dibandingkan dengan pelajar yang belajar lewat melihat atau sekaligus mendengarkan atau melihat, media teknologi juga mampu membangkitkan dan membawa pelajar kedalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar.

## Teori tentang Prestasi belajar dan hasil belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisah-pisahkan dari proses belajar mengajar. Proses belajar yang dimaksud disini, ditinjau dari sudut pandangan proses pendidikan. Adapun definisi belajar dapat dikutip dari kamus poerwadarminta. Ia mengemukakan yaitu: “Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar”. Pengertian dikemukakan oleh Sarlito Wirawan sarwono yaitu: “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan cara-cara bertingkah laku yang baru itu, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, munculnya pengertian baru tumbuhnya

perkembangan sifat-sifat sosial.

Dari kedua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah proses mental yang dapat mengarah kepada penguasaan pengetahuan, penambahan kecakapan, menjadi perkembangan sikap dan tingkah laku. Setelah terjadi proses yang demikian, diharapkan timbulnya perkembangan sikap atau sifat-sifat sosial, tumbuhnya pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi daya intelektual dan daya nalar yang lebih tinggi.

Setelah terjadinya proses belajar tersebut, untuk mengetahui sejauh mana timbulnya perkembangan sikap atau sifat-sifat sosial, tumbuhnya pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi daya intelektual dan daya nalar yang lebih sempurna, dalam hal ini dipergunakan alat ukur (evaluasi). Hal dari pengukuran ini disebut dengan prestasi belajar. Untuk memperluas prestasi belajar maka dilihat dari makna kata prestasi kemudian dikombinasikan dengan pengertian belajar. Oleh sebab itu pengertian prestasi yang lebih luas disebutkan oleh Oemar Hamalik yaitu “prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu dan dapat didaftarkan di kartu atau rapor.

Prestasi belajar dapat dikatakan dengan tingkat atau derajat. Keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas proses belajar mengajar. Derajat keberhasilan ini merupakan manifestasi hasil belajar yang telah diikutinya, Sehingga prestasi ini bervariasi atau bertingkat-tingkat antara murid yang satu dengan murid lainnya. Murid yang berprestasi adalah murid yang mampu atau sanggup menunjukkan kreativitasnya secara optimal dalam bidang- bidang tertentu memiliki daya pikir yang lebih serta didasarkan oleh rasa optimis yang tinggi.

Dari prestasi belajar yang dicapai itu, dapat dijadikan indikator yang menunjukkan kesiapannya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun sebaiknya, apabila prestasi belum memadai atau belum memenuhi target maka harus mengulanginya lagi pada tahun atau semester berikutnya.

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, effektif, dan efisien Muhroji dan Dalyono menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas

belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas yaitu sarana yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Lancar tidaknya proses belajar dipengaruhi oleh lengkap tidaknya suatu proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika ditunjang oleh sarana yang lengkap, dari gedung sekolah sampai sarana yang dominan yaitu alat peraga memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus, sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar.10

Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan banyak orang yang terlibat didalamnya, maka timbullah bermacam-macam pendapat tentang proses belajar, diantaranya yang dikemukakan oleh S. Nasution yaitu:

* + 1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya
    2. Teori belajar menurut ilmu sosial
    3. Teori belajar menurut ilmu jiwa gestal.11

## Kajian Empiris

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam penelitian yang relevan ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya atau penelitian terdahulu yang relevan

10 Muhamad, Havid, Agus Efendi, and Basori Basori. "Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12.1 (2019): 56-64.

11Surianti,”*Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar*”(Skripsi, UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2019) h. 22-23

dengan penelitian ini, yaitu :

* 1. Hasil penelitian Surianti (2019)

Berdasarkan hasil penelitian Surianti, 2019 dengan judul *“Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN Modal Bangsa aceh Besar”* ialah strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu: Kepala sekolah memberi pelatihan teknologi pendidikan terhadap guru, mengadakan pengawasan dalam pembelajaran, guru yang aktif dan kreatif dalam penggunaan teknologi pendidikan. Faktor pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama dengan semua pihak sekolah. Kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan guru yang kurang berkemauan dalam penggunaan teknologi pendidikan disaat proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Kepala sekolah memberi pelatihan teknologi pendidikan terhadap guru, mengadakan pengawasan dalam pembelajaran, guru yang aktif dan kreatif dalam penggunaan teknologi pendidikan.

* 1. Hasil penelitian Ahmad Lutfian Muttaqin, M. Ishak Hasyim, Helena Febiola, Unik Hanifah Salsabila, (2022)

Berdasarkan hasil penelitian Ahmad Lutfian Muttaqin, M. Ishak Hasyim, Helena Febiola, Unik Hanifah Salsabila, 2022 dengan judul

”*Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dan Dampak Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi di SD Negeri Tambula*” ialah Teknologi informasi adalah suatu pangkat yang digunakan seseorang untuk mengolah data, mendapatkan informasi dan sebagainya ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan di masyarakat serta memberikan dampak negatif dan positif pula tergantung bagaimana seseorang menggunakannya begitu pula dengan masyarakat yang berada dilingkungan sekitar. Memanfaatkan teknologi informasi di dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya dari kalangan anak mudanya bahkan ibu-ibu rumah tangga pun menggunakan teknologi diantaranya, handphone, gadget, dan computer dan ini memberikan dampak positif bagi mereka terutama bagi mereka yang memiliki segudang aktivitas didalam dan diluar lingkungan, dengan aktifitas yang super sibuk tentunya kalangan mudah lelah memilih hal yang serba instan dan cepat yaitu dengan menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi di dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya dari kalangan anak mudanya bahkan ibu-ibu rumah tangga pun menggunakan teknologi. Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

**Tabel 1.1: Perbedaan dan Persamaan penelitian yang Relevan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peneliti** | **Judul** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| 1. | Surianti | Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar | Memiliki kesamaan dalam Jenis Penelitian, Subjek Penelitian dan Teknik Pengumpulan data | Perbedaanya yaitu terletak pada uji keabsahan data |
| 2. | Ahmad Lutfian Muttaqin, M. Ishak Hasyim, Helena Febiola, Unik Hanifah Salsabila | Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dan Dampak yang mempengaruhi pemanfaatan Teknologi di SD Negeri Tambula | Memiliki Kesamaan dalam Jenis Penelitian | Perbedaanya pada subjek penelitian yang fokus pada masyarakat sedangkan peneliti fokus pada warga sekolah |

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

## Pendekatan dan Jenis Penelitian

* + - 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kajian kualitatif karena dalam pengumpulan data peneliti menekankan pada bagaimana Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena. Tujuan bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, menjelaskan dengan rinci bagaimana fenomena yang ada di lapangan.12

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu.

12Anton Wibisono, ”*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”, dalam *[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html) [Kualitatif.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html)*[,](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html) diambil tanggal 5 Maret 2023, pukul 17.22 WITA.

## Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan suatu masalah atau fenomena secara akurat. Penelitian ini lebih umum diterapkan dengan melakukan kegiatan investigasi.13

## Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan maret sampai april 2023. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Adapun tahap pertama dilakukan observasi mengenai kondisi sekolah secara umum, kondisi pembelajaran di kelas dan secara dokumentatif, peneliti mengambil data berupa dokumen, seperti: keadaan kepala madrasah, bagian kurikulum, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, denah (peta) sekolah dan lain-lain.

Tahap kedua dilakukan wawancara kepada *informan* dengan menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun untuk memperoleh data mengenai Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena.

Tahap ketiga dilakukan pengolahan data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan kesimpulan hasil akhir penelitian mengenai Strategi Penggunaan Teknologi

Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul

13Salmaa, “Mengenal 12 Jenis Penelitian Kualitatif Beserta Penjelasan Lengkapnya”. dalam https://penerbitdeepublish.com/jenis-penelitian-kualitatif/, diambil tanggal 10 juli 2023, pukul

23.40 WITA.

Qamar Roworena.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

* + - 1. **Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MIS Nurul Qamar Roworena yang terletak di Jl. Woloare B, Kel. Roworena Barat, Kec. Ende Utara, Kab. ENDE - Nusa Tenggara Timur.

## Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dimulai dari bulan mei - juni 2023.

## Sampel sumber data Penelitian

Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan dengan variable penelitian. Penentuan informan disini menggunakan Teknik *purposive* atau sampling bertujuan. Sampling bertujuan adalah suatu strategi jika seseorang menginginkan agar dapat memahami sesuatu mengenai kasus-kasus terpilih tertentu tanpa membutuhkan untuk menggeneralisasi kepada semua kasus seperti ini.

Informan adalah orang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian. Informan bukan hanya sumber data, melainkan juga actor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasarkan hasil informasi yang diberikan, meliputi:

1. Kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena
2. Guru Pembelajaran MIS Nurul Qamar Roworena
3. Siswa MIS Nurul Qamar Roworena

Selain itu sumber data juga berasal data lainnya selain wawancara, untuk mendukung data utama sehingga dapat memperkuat dan menghasilkan penelitian yang mempunyai validitas yang tinggi, seperti lewat penjelasan orang lain ataupun dokumentasi.

## Instrumen Penelitian

Semua penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Umumnya peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, tetapi guna untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan instrumen peneliti sederhana. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara pada para informan yang telah ditentukan untuk mendapatkan data tentang Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena. Adapun indikator instrumen adalah sebagai berikut:

## Tabel 1.2: Instrumen Pertanyaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK** | **PERTANYAAN** |
| 1. | Kepala Madrasah | 1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena ? 2. Hal apa saja yang dipersiapkan kepala madrasah untuk Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 3. Kendala apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 4. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengatasi berbagai masalah kendala dalam melakukan Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2. | Guru Pembelajaran | 1. Bagaimana peran guru kelas dalam Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 2. Hal apa saja yang dipersiapkan guru kelas dalam Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 3. Kendala apa saja yang dihadapi guru kelas dalam Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 4. Bagaimana guru kelas mengatasi kendala di saat Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? 5. Apakah dinas pendidikan pernah melakukan sosialisasi terkait Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ? |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 3. | Siswa | 1. Bagaimana Peran Siswa dalam Memanfaatkan Teknologi Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar ? 2. Bagaimana Peraturan yang ditetapkan oleh madrasah dalam menggunakan Teknologi Pembelajaran ? 3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa pada saat proses belajar mengajar ? |

## Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

## Interview (wawancara)

Penelitian ini menggunakan teknik interview terpimpin (Quided interview), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci.14

Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar

Roworena.Adapun objek interview dalam penelitian ini adalah kepala

14 Arikunto, Suharsimi, 2022, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*(Jakarta: Rieneka Cipta.) h.127

madrasah, guru pembelajaran dan siswa MIS Nurul Qamar Roworena.

## Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak untuk membantu memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.15 Observasi ini dilakukan di lingkungan sekolah yaitu MIS Nurul Qamar Roworena, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena.

## Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MIS Nurul Qamar Roworena dan data yang berkaitan dengan Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

15 V. Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hal. 32

## Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan metode yaitu analisis kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan pentahapan secara berurutan dan interaksionis yang terdiri dari tiga kegiatan: yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, redaksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

## Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data hasil dari tahap reduksi dan triangulasi penelitian ini yaitu penulis memaparkan tentang Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

## Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi merupakan analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah

kesimpulan ditinjau ulang dengan secara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.16

Pada penelitian ini penulis mengambil kesimpulan dari temuan yang telah dianalisis. Hasil dari analisis tersebut penulis gunakan untuk menyimpulkan Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena.

## Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyangga baik baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

## Uji Kreadibilitas Data

Kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, referensi, analisis kasus negatif dan *member check.*

* + - * 1. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

16Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,) h. 134

berbagai waktu. Proses analisis dengan teknik ini dimaksudkan untuk mendapat keabsahan data mengenai Strategi Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena. dengan cara mengecek dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara maupun dokumen terkait.

* + - * 1. Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Proses analisis data teknik ini dengan cara membaca dan menelaah referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh valid.

## Realibilitas

Realibilitas merupakan penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau merefleksi proses penelitian tersebut.

## Validasi Eksternal

Validasi eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil.

## Schadule/ Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Qamar Roworena pada bulan Mei - Juni 2023. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut: **Tabel 1.3: Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Minggu ke** | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Tahap Persiapan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Observasi |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Identifikasi Masalah |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Penentuan Judul |  |  |  |  |  |
|  | d. Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |
|  | e. Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |
|  | f. Ujian Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyempurnaan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Pengajuan Izin Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Pengumpulan Data Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Analisis Data |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3. | Penyusunan Laporan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Penulisan Laporan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Ujian Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |

* + 1. **Biaya Penelitian**

**Tabel 1.4: Biaya Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kebutuhan** | **Jumlah** |
| **1** | Penyusunan Proposal | Rp. 125.000 |
| **2** | Bahan Penelitian | Rp. 500.000 |
| **3** | Transportasi | Rp. 300.000 |
| **4** | Penggandaan dan Penjilidan | Rp. 550.000 |
| Total | | Rp. 1.475.000 |

# BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Gambaran Umum Lokasi Penelitian

* 1. **Visi Misi Madrasah**
     1. Visi

Berprestasi, Terdidik dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Akhlak

* + 1. Misi
       1. Mengoptimalkan KBM yang bernuansa PAIKEM
       2. Membiasakan hidup agamis, Berakhlak mulia dan berbudi luhur
       3. Meningkatkan profesionalitas guru
       4. Mengembangkan manajemen partisipatif
       5. Menumbuhkan kreatifitas siswa secara optimal
       6. Menciptakan madrasah sebagai lingkungan yang asri
    2. Tujuan
       1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
       2. Terwujudnya penyelenggara pendidikan yang berakhlak mulia
       3. Terwujudnya lingkungan bersih, indah, nyaman dan terwujudnya perilaku yang religius serta dapat menghayati dan mengamalkan agamanya secara nyata
       4. Kreatif
       5. Inovatif
  1. **Struktur Madrasah**

**Ketua Yayasan Abdul Rajab Daud**

**Kepala Madrasah Siti Nurhayati, S.Pd**

**Ketua Komite Ibrahim Al Imam R.M.I**

**Tata Usaha Mardah Arba’a, S.Pd**

**UKS**

**Abdul Wahid Kota S.Pd**

**Perpustakaan Abdul Rahman Salo,**

**S.P.d SD**

**Bendahara Rukayah, S.Pd SD**

**Sarana Prasarana Hj. Hadijah Abd, S.Pd**

**Kesiswaan**

**Sitti Jamilah, S.Pd SD**

**Kurikulum Aisah Kartika, S.Pd**

**Humas Faris Al Isra, S.Pd**

**2. Sarana Prasarana Madrasah**

**Tabel 1.5: Sarana Prasarana Madrasah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Prasarana** | **Jumlah** | **Kondisi** |
| 1 | Kantor | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kelas I | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas II | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas III | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Kelas IV | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Kelas V | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Kelas VI | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 9 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 11 | Kantin | 1 | Baik |
| 12 | Ruang UKS | 2 | Baik |
| 13 | Masjid | 1 | Baik |
| 14 | WC Guru Laki-laki | 1 | Baik |
| 15 | WC Guru Perempuan | 1 | Baik |
| 16 | WC Siswa Laki-laki | 1 | Baik |
| 17 | WC Siswa Perempuan | 1 | Baik |

Selain itu adapun alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas MIS Nurul Qamar Roworena Ende antara lain adalah :

* + 1. Meja guru dan Siswa
    2. Kursi guru dan Siswa
    3. Papan tulis, spidol dan penghapus

## Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru dan pegawai bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru juga merupakan model utama bagi semua siswa yang akan ditiru sehingga guru dan pegawai harus memiliki sikap, tingkah laku, dan lintas yang baik. Begitu juga guru dan pegawai yang ada di MIS Nurul Qamar Roworena Ende yang senantiasa menjaga lisan, tingkah laku dan sikap yang baik, dalam menghadapi siswa-siswinya dan juga terhadap sesama guru, pegawai dan kepala madrasah yang sebagai atasannya, dan selalu adanya kerjasama antara guru. Adapun data guru-guru MIS Nurul Qamar Roworena Ende sebagai berikut :

## Tabel 1.6: Tenaga Pendidik dan Kependidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Pendidikan** | **Jurusan** | **Jabatan** |
| 1 | Siti Nurhayati, S. Pd. | S1 | PAI | Kepala Madrasah |
| 2 | Hadijah Abdurrahman, S.Pd. | S1 | P.  Geografi | Guru Kelas |
| 3 | Rukayah, S.Pd. | S1 | PGSD | Guru |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Aisah Kartika, S.Pd. Gr | S1 | PGSD | Guru |
| 5 | Nur Syamsiyah, S.Pd. Gr | S1 | P.  Sejarah | Guru |
| 6 | Mardah Arbaa, S.Pd. | S1 | P.  Biologi | Guru |
| 7 | Abdul Wahid Kota,  S. Pd. | S1 | PJOK | Guru |
| 8 | Abdurahman Salo, S. Pd | S1 | PGSD | Guru |
| 9 | Sri Rahayu, S.Pd. | S1 | P. Bahasa Arab | Guru |
| 10 | Faris Al Isra, S.Pd | S1 | P. Kimia | Guru |
| 11 | Nuria, S.Pd. | S1 | PBSI | Guru |

1. **Keadaan Siswa**

Jumlah siswa MIS Nurul Qamar Roworena Ende pada tahun 2020 - 2023 adalah sebagai berikut :

## Tabel 1.7: Keadaan Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | | |
| **2020 - 2020** | **2021 – 2022** | **2022 – 2023** |
| 1 | I | 19 | 25 | 19 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 | II | 15 | 16 | 20 |
| 3 | III | 15 | 15 | 15 |
| 4 | IV | 15 | 13 | 15 |
| 5 | V | 22 | 15 | 13 |
| 6 | VI | 20 | 23 | 15 |
| **Jumlah** | | 106 | 107 | 97 |

1. **Keunggulan Madrasah**

Adapun keunggulan dari MIS Nurul Qamar Roworena Ende antara lain :

* 1. Memiliki ekskul hafidz
  2. Memiliki ekskul drumband dan seni
  3. Pembiasaan shalat dhuha berjamaah
  4. Pembiasaan baca surah

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

* 1. **Hasil Penelitian**

Perkembangan teknologi pendidikan menghasilkan berbagai konsep dan praktek pendidikan yang banyak memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, terdapat persepsi bahwa teknologi pendidikan sama dengan media, padahal kedudukan media berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi atau bahan belajar. Dari segi sistem pendidikan, kedudukan teknologi

pendidikan berfungsi untuk memperkuat pengembangan kurikulum terutama dalam desain dan pengembangan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, teknologi pendidikan memperkuat dalam merekayasa berbagai cara dan teknik dari mulai tahap desain, pengembangan, pemanfaatan berbagai sumber belajar, implementasi, dan penilaian program dan hasil belajar.

Materi selalu dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, artinya guru menjelaskan materi harus sesuai dengan pembelajaran atau mata pelajaran yang akan disampaikan. Pelajaran yang terpisah dari pengalaman sehari-hari, hanya akan didengar, dan tentu saja akan membuat siswa mudah lupa. Tetapi belajar sesuatu yang dapat kita lihat, apalagi sering dijumpai dalam hidup sehari-hari akan membuat kita ingat. Lebih-lebih ketika hal tersebut bisa dilakukan dan diaplikasikan sendiri, akan benar-benar membuat seorang pembelajar menjadi paham. Ketika proses belajar diangkat dari peristiwa sehari- hari, yang dijumpai di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah maka akan membantu pembelajar memahami konsep yang riil. Selain itu dengan mengakrabkan diri belajar dari kehidupan sehari-hari, akan membuat pembelajar mengerti bagaimana mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya dan bagaimana menggunakannya untuk menghadapi permasalahan nyata di dalam kehidupan.17

17 Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. "*Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa." JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5.1 (2020): 46-57.

Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan. Kepala Madrasah MIS Nurul Qamar Roworena Ende pun mempertegaskan bahwa teknologi pendidikan sangat penting untuk membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, teknologi pendidikan merupakan keharusan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberi pelatihan - pelatihan terhadap guru serta mengawasi dalam proses belajar mengajar.

* + 1. Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Qamar Roworena

Untuk Strategi Penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena

Ende pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Tahapan - tahapan apa saja yang ibu lakukan dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ?” Jawaban dari kepala madrasah adalah sebagai berikut:

*“Yang pertama itu yang disiapkan kita rapat dulu, rapat penyusunan mengenai teknologi apa yang akan kita pakai, misalnya yang kami pakai waktu pandemi itu dan berlaku sampai sekarang yaitu e-learning terus penilaiannya juga berbasis website”*.18

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Apa perencanaan awal yang ibu siapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Yang pertama kita di MIS Nurul Qamar selalu buat rencana kerja tahunan menyesuaikan dengan rencana kerja menengah. di dalam itu kita sudah tahu biasa nya ada event/perlombaan kompetensi baik antara madrasah maupun sekolah dasar itu biasa nya kita persiapkan anak anak untuk mencapai target kemudian kita melakukan evaluasi kira - kira target di tahun ini tercapai atau tidak, kalau tidak tercapai apa kendalanya, kemudian kendala itu kita jadikan bahan evaluasi di tahun berikutnya supaya nanti target rencana kerja menengah tercapai”.*19

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Kalau strategi yang biasa nya kita lakukan itu kita bermitra sesama madrasah terdekat kita sharing baik itu teknologi, baik itu media pembelajaran.Terus kita juga punya wadah di KKG (kelompok kerja guru) Itu gabungan antara madrasah disitu kita melakukan pelatihan - pelatihan kualitas guru atau pemahaman guru tentang media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan media teknologi - teknologi pendidikan”.*20

18Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 19Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 20Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Apa saja yang ibu lakukan dalam merumuskan fungsi - fungsi teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Yang pertama itu kita melakukan identifikasi kira - kira teknologi ini berfungsi untuk apa, misalnya kalau disini itu aplikasi youtube yang memiliki chanel pendidikan yang kita jadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang didapat siswa selain di sekolah. kemudian kita juga menggunakan e-learning karena sangat membantu dalam proses belajar mengajar”.21*

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Bagaimana ibu melihat penggunaan teknologi pendidikan di MIS Nurul Qamar Roworena ?”.

“*Sejauh ini kami sudah baik untuk menerapkan teknologi pendidikan terlepas kami di daerah yang notabene nya masih kekurangan jaringan kalau sekarang kami pakai orbit atau modem yang dicolok kita putuskan internet yang lambat tetapi untuk sekarang sudah baik karena kita belajar dan ujian kita menggunakan e-learning dan rapor juga kita menggunakan digital. kemudian beberapa guru juga melakukan bimbingan dan pelatihan teknologi yang diadakan oleh balai diklat denpasar dan pos diklat kementerian agama*”.22

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Strategi yang bagaimana ibu gunakan melihat ke efektif dalam penggunaan teknologi pendidikan di MIS Nurul Qamar Roworen?”.

*“Jadi yang dilakukan yang pertama adalah melakukan observasi kemudian wawancara,setelah itu baru kami melakukan evaluasi*”.23

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada Kepala

Madrasah adalah “Bagaimana ibu mengembangkan rencana

penggunaan teknologi pendidikan di MIS Nurul Qamar Roworena?”.

*“Tahap pertama menyusun rencana kerja tahunan, menyesuaikan anggaran-anggaran tahunan madrasah karena di madrasah itu ada dana bos serta menyesuaikan dengan anggaran, tiap tahun juga selalu ada penyusunan RKP karena di dalam RKP itu sudah masuk sebagai penggenap kebutuhan kita apa dan penggunaan teknologi*”.24

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena ?”.

*“Mendorong guru - guru untuk melaksanakan pelatihan baik itu secara online maupun itu offline kemudian menyuruh para guru untuk melakukan kegiatan kolaborasi*”.25

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Apa yang menjadi tujuan ibu dalam penggunaan teknologi pendidikan di MIS Nurul Qamar Roworena ?”.

*“Tujuan yang pertama itu sudah pasti membangun generasi - generasi dari awal jadi kita mencoba literasi digital dari usia dini supaya lebih memahami dan memanfaatkan teknologi pendidikan”.*26

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan di MIS Nurul Qamar Roworena ?”.

*“Yang pertama itu kendalanya infrastruktur yang belum mumpuni dari pihak penyedia maupun pemerintah seperti hal nya telkom kita disini masih belum bisa masuk karena kita sudah sering beberapa kali ke kantor telkom tanya terkait dengan wifi indihome yang tidak dapat masuk ke daerah ini yang mengakibatkan kita*

*lebih boros dalam hal penggunaan data*”.27

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah adalah “Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala - kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena ?”.

*“Saya selalu mengarahkan kepada guru bagaimana kalau ini tidak bisa dan menyuruh guru agar memiliki rencana a dan b supaya sewaktu waktu jika ada bermasalah kita bisa mengantisipasi nya untuk melakukan persiapan hal - hal yang terjadi di awal yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pendidikan sehingga walaupun adanya kendala tidak terlalu signifikan cuman ada saja kendala yang tidak bisa kita antisipasi seperti infrastruktur jaringan yang terjadi di daerah ini”.*28

Peneliti pun mengajukan pertanyaan kepada guru IPA yaitu “Menurut ibu apa saja tahapan - tahapan kepala madrasah dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ?”.

*“Jadi tahapan-tahapan yang pertama kepala madrasah mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang kedua kepala madrasah mempersiapkan metode - metode dalam pembelajaran dan terakhir adanya penilaian supervisi”*.29

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru IPA “Menurut ibu apa perencanaan kepala madrasah siapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Yang pertama sumber belajar contohnya seperti buku siswa, buku guru kemudian dari segi kesehatan dan gizi”.*30

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guruIPA “Menurut ibu bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengambil keputusan

27Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Mengajak siswa untuk sering belajar, melaksanakan sholat, mengaji kemudian menyuruh siswa agar bekerja sama dengan orang tua supaya membantu siswa untuk belajar*”.31

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru IPA “Menurut ibu apa saja yang kepala madrasah lakukan dalam merumuskan fungsi

- fungsi teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Selama ini kita untuk kelas 6 melakukan bimbingan sore kepada siswa yang berkaitannya dengan teknologi pendidikan*”.32

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru IPA “Menurut ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melihat penggunaan teknologi pendidikan”.

*“Kalau untuk kami di MIS Nurul Qamar Roworena alhamdulillah untuk teknologinya contohnya untuk kelas 6 kita melakukan ujian untuk komputer tidak menggunakan kertas lagi kemarin kami juga melakukan penilaian untuk kelas 5 namanya AKMI yang menggunakan media seperti laptop dan computer*”.33

Peneliti pun mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI yaitu “Langkah - langkah apa saja yang guru lakukan dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Pertama guru melakukan ujian kepada siswa menggunakan IT kemudian di dalam kelas guru menyampaikan pembelajaran melalui infocus*”.34

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI “Cara apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Biasanya guru dalam pembelajaran memberikan beberapa*

31Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 32Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 33Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 34Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

*metode seperti metode ceramah tergantung dari muatan pembelajarannya ada juga yang menggunakan diskusi*”.35 Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI

“Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“jadi ketika guru melakukan proses belajar mengajar dalam kelas di awali dengan berdoa terlebih dahulu, memberi apresiasi atau motivasi belajar kepad siwa-siswi di MIS Nurul Qamar Rororena Ende, mengecek daftar hadir siswa-siswi, kemudian guru masuk ke kegiatan inti yaitu kegiatan belajar mengajar dan untuk teknologi pendidikan biasanya guru menggunakan infocus saat kegiatan belajar mengajar*”.36

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI “Bagaimana guru menerapkan proses pembelajaran dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar?”.

*“Biasanya guru sesekali saat presentasi ada menggunakan aplikasi seperti power point untuk mempermudahkan kita saat pembelajaran*”.37

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI “Apakah guru sudah efektif dalam menggunakan teknologi pendidikan?”

*“Sejauh ini para guru sudah cukup baik dalam penggunaan teknologi pendidikan di saat proses belajar mengajar*”.38

* + 1. Hasil Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Qamar Roworena

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Menurut Ibu hasil apakah yang diperoleh dari strategi penggunaan teknologi

35Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 36Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 37Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 38Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena?”

*“Kita dapat melengkapi kekurangan pelaksanaan diawal karena semakin bagus pelaksanaannya selama tiga tahun terakhir jadi ada peningkatan penggunaan IT dari tiga tahun ini*”.39

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “ seberapa puas ibu dari hasil penggunaan strategi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena?”

*“Sejauh ini kami sangat puas tapi kami masi perlu kembangkan lagi mengingat teknologi yang dinamis karena sering berubah- ubah mengikuti zaman, sejauh ini juga kami sangat puas*”.40

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Apa strategi yang ibu lakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena?”

*“ Kita punya rencana kerja jangka menengah, kita juga punya rencana kerja tahunan dan didalam situ dibahas semua yang berkaitan dengan teknologi*”.41

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Bagaimana cara ibu mengantisipasi hasil yang kurang memuaskan yang diperoleh dari strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar?”

*“Kita disini selalu mengantisipasi dengan memiliki 2 rencana misalnya seperti listrik mati, jaringan tidak ada kita sudah mempersiapkannya hal yang kemungkinan terjadi di awal*”42

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Menurut ibu penting atau tidak dari hasil yang diperoleh dari strategi

39Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 40Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 41Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 42Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Penting sekali karena sangat membantu dalam hal - hal yang berkaitan dengan pendidikan*”.43

Peneliti pun mengajukan pertanyaan kepada guru IPA yaitu “hasil apakah yang diperoleh siswa/siswi dari strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

*“Hasilnya itu mereka sudah bisa membuka laptop, mencari browsing di internet, dengan komputer pun sudah tahu cara mengoperasikannya dan memahaminya*”.44

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “seberapa puas ibu dari hasil yang diperoleh siswa/siswi dari penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”

*“Kalau menurut saya penggunaan teknologi pendidikan sangat membantu karena dari teknologi itu kita sangat dibantu terutama saat proses belajar mengajar seperti menyampaikan materi menggunakan media teknologi seperti infocus karena itu saya merasa cukup puas dengan teknologi pendidikan*”.45

Pertanyaan selanjutnya “Menurut ibu penting atau tidak dari hasil yang diperoleh siswa/siswi dari strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”

*“Sangat penting menurut saya karena hasil dari penggunaan teknologi pendidikan siswa dan siswi dapat mampu menggunakan teknologi pendidikan dengan begitu prestasi siswa dan siswi semakin baik*”46

Peneliti pun mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas VI yaitu “Bagaimana siswa/siswi memanfaatkan hasil dari strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi

43Wawancara dengan kepala madrasah MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 44Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 45Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023 46Wawancara dengan Guru IPA MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

belajar siswa?”

*“Kita memanfaatkannya dengan baik karena teknologi sangat membantu kita sebagai pendidik menjadi lebih mudah dan menyenangkan*”.47

Pertanyaan selanjutnya “Seberapa puas siswa/siswi dari hasil yang diperoleh guru di saat proses belajar mengajar dari penggunaan strategi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”

*“Kami puas pada saat proses pembelajaran di kelas.*”48

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang dipaparkan tersebut, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa dari data yang sudah dipaparkan. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif.

* 1. Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberikan pelatihan - pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar.

Teknologi pendidikan menjadi acuan pembelajaran yang paktis

saat ini. Di madrasah-madrasah yang ada di dunia mereka sudah

47Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

48Wawancara dengan Siswa Kelas VI MIS Nurul Qamar Roworena, Selasa, 9 Mei 2023

menggunakan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran mereka, termasuk di Indonesia sendiri. Dalam perkembangan teknologi pendidikan ini seorang pendidik harus memiliki banyak metode pengajaran atau bahan ajar dalam bentuk teknologi yang dikenalkan kepada peserta didik guna untuk membuat peserta didik semakin menggebu-gebu dan ingin tau terkait pembelajaran dengan menggunakan metode yang baru dalam sistem teknologi pembelajaran maupun pendidikan. Hal ini juga secara tidak langsung dapat menarik perhatian dan juga minat dalam belajar oleh peserta didik, sehingga peserta didik jadi lebih bersemangan dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru.49

Untuk strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena Ende diawali dengan pelatihan dan rapat kerja untuk menentukan teknologi seperti apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat J. Michael Spector: “Teknologi pendidikan ditinjau dari definisi umum seperti tujuan, pengetahuan, dan perubahan. Teknologi pendidikan melibatkan penerapan pengetahuan untuk meningkatkan tujuan belajar, pembelajaran, pelatihan dan kinerja. Prinsip ini berasal dari ilmu dasar dan penelitian empiris dalam bidang - bidang seperti kognisi, sibernetik, ilmu informasi, faktor manusia, ilmu komunikasi, desain

49 Rahmalia syifa miasari dkk, “Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju” jurnal manajemen pendidikan, No 1, Vol, 2, Tahun 2022

pesan, teori organisasi, dan psikologi yang menjadikan teknologi pendidikan menjadi sebuah bidang ilmu yang interdisiplin. terlibatnya banyak disiplin ilmu dalam kajian teknologi pendidikan perlu :

* + 1. Pandangan jangka panjang dari persoalan dan solusi
    2. Pandangan yang luas dan holistik dari faktor - faktor yang relevan
    3. Pandangan dinamis dari masalah yang cenderung berubah – ubah.50
  1. Hasil penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena

Hasil dari penggunaan strategi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena dimana kepala madrasah sangat terbantu dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dapat memudahkan para guru dan siswa/siswi. Selain itu hasil penggunaan teknologi pendidikan sangat membantu untuk guru dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan untuk siswa/siswi sudah mulai mahir dalam menggunakan teknologi seperti laptop, smartphone, dan aplikasi - aplikasi browser beserta website pendidikan. Dari hasil tersebut peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan sangat berpengaruh dalam hal pendidikan.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai

50Adica, *”Pengertian Teknologi Pendidikan”,* dalam *[https://www.silabus.web.id/pengertian-](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/) [teknologi-pendidikan/,](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/)* diambil tanggal 10 Juli 2023, pukul 08.22 WITA

siswa salah satunya disebabkan karena siswa siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa.51

Peran teknologi informasi dalam pembelajaran ini selain membantu peserta didik dalam belajar, juga cukup berpengaruh kepada guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.Jadi pada dasarnya teknologi informasi ini harus dikembangkan agar pemanfaatannya dalam dunia pendidikan bisa lebih di optimalkan.Pengguna teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan yang dibawa oleh inovasi – inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian walaupun pada awalnya di ciptakan untuk menghasilkan manfaat – manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.52

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdy Novrizal tentang pengaruh model pembelajaraan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap peningkatan penguasaan konsep fisika pada usaha dan energi di SMP Negeri 48 Jakarta Selatan. Hal ini

51 Hadi, Muhamad Sofwan, Arizqi Ihsan Pratama, and Abdul Soipon. "*Strategi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas XII SMK Darunnajah Cipining.*" *EduCurio: Education Curiosity* 1.2 (2023): 652-659.

52Humaerah Munir” Upaya Penanggulan Dampak Negatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Parepare Dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal Istiqra*, Vol. 7, (1 September 2019), h. 4.

dibuktikan dengan nilai rata-rata 68,34% dan 62,42%. Jadi didapatkan bahwa dengan menggunakan model (STM) dalam pembelajaraan dapat meningkatkan nilai belajar siswa. Yang artinya siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi ekosistem ini memiliki pemahaman konsep yang tidak sama atau memiliki perbedaan yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaraan sains teknologi masyaratak (STM). Hal ini di buktikan dari skor persentasi nilai rata-rata sebesar 80,47% dan 50,22%. Dari data diatas yang menunjukan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaraan sains teknologi masyarakat (STM) dan dapat diterapkan dalam mata pelajaraan biologi yang merupakan mata pelajaraan yang mengkaitkan materi dengan masalah yang ada dikehidupan sehari-hari.53

53 Novrizal, Ferdy. *pengaruh model pembelajaraan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap peningkatan penguasaan konsep fisika pada usaha dan energi di SMP Negeri 48 Jakarta Selatan(2011)*

# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MIS Nurul Qamar Roworena Ende, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

* 1. Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena saat ini berjalan dengan lancar, diantaranya dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, Kepala Sekolah MIS Nurul Qamar Roworena sangat memperhatikan baik bagian sarana dan prasarana maupun pelaksanaannya, kepala sekolah sangat antusias dalam memotivasi dan memberi berbagai arahan serta pelatihan - pelatihan terhadap guru - guru bahwa penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor utama untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, selain itu kepala sekolah mengadakan rapat kerja menyamakan persepsi dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
  2. Hasil penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS Nurul Qamar Roworena yaitu pihak sekolah menjadi terbantu dengan adanya penerapan teknologi pendidikan, dengan adanya teknologi pendidikan guru dan siswa menjadi lebih paham dengan benda - benda teknologi pendidikan.

## Saran

* 1. Kepala Sekolah, agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang ada di sekolah dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta mempertahankan yang selama ini sudah dilaksanakan dengan baik di sekolah, misalnya dalam pengawasan penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar.
  2. Kepada guru dan staf karyawan lainnya untuk terus memperhatikan perkembangan teknologi pendidikan dan punya kemauan yang bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu faktor yang utama untuk mempermudahkan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi terhadap siswa.

# DAFTAR PUSTAKA

Adica, “Pengertian Teknologi Pendidikan [https://www.silabus.web.id/pengertian-](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/) [teknologi-pendidikan/](https://www.silabus.web.id/pengertian-teknologi-pendidikan/)dalam”, “diambil” 23, Februari, 2023, waktu 13.11 WITA

Adminuniv, *“Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan”* dalam *<https://fkip.umsu.ac.id/2021/11/12/manfaat-teknologi-dalam-pendidikan/>,* diambil 23 Februari 2023, pukul 13.46 WITA

Anton Wibisono, ”*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”, dalam *[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html) [Penelitian-Kualitatif.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html)*, diambil tanggal 5 Maret 2023, pukul 17.22 WITA.

Arikunto, Suharsimi, 2022, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*(Jakarta: Rieneka Cipta.)

Athifah Nur Azizah, *“Permasalahan Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia”,* dalam *https[://www.pituruhnews.com/2021/12/permasalahan-](http://www.pituruhnews.com/2021/12/permasalahan-) perkembangan-teknologi.html.*diambil tanggal 13 april 2023, pukul 06.53 WITA.

Gita Amanda, “*Manfaat Penggunaan Teknologi Untuk Pendidikan*”, dalam *https://republika.co.id/berita/qjj68s423/manfaat-penggunaan-teknologi- untuk-pendidikan*, diambil tanggal 23 Februari 2023, pukul 14.00 WITA

Salmaa, “Mengenal 12 Jenis Penelitian Kualitatif Beserta Penjelasan Lengkapnya”. dalam https://penerbitdeepublish.com/jenis-penelitian- kualitatif/, diambil tanggal 10 juli 2023, pukul 23.40 WITA.

Hadi, Muhamad Sofwan, Arizqi Ihsan Pratama, and Abdul Soipon. "*Strategi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas XII SMK Darunnajah Cipining.*" *EduCurio: Education Curiosity* 1.2 (2023)

Humaerah Munir” Upaya Penanggulan Dampak Negatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Parepare Dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal Istiqra*, Vol. 7, (1 September 2019),

Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, and Desi Apriani. "*Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan)." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.* 2019.

M. Taufik Aditia, Novianti Muspiroh “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada konsep Ekosistem Kelas X Di SMA NU (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon” *Jurnal Scientiae Educatia*, No. 2, Vol. 2 (November 2013)

Muhamad, Havid, Agus Efendi, and Basori Basori. "Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12.1 (2019)

Novrizal, Ferdy. *pengaruh model pembelajaraan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap peningkatan penguasaan konsep fisika pada usaha dan energi di SMP Negeri 48 Jakarta Selatan(2011)*

Rahmalia syifa miasari dkk, “Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju” jurnal manajemen pendidikan, No 1, Vol, 2, Tahun 2022

Sudarwan Danim, “*Alat-alat Teknologi Pendidikan*”, dalam *[http://study-](http://study/) elearning.blogspot.com/2011/05/normal-0-false-false-false-en-us-x- none.html*, diambil tanggal 3 Maret 2023, pukul 6.23 WITA

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,) h. 134 Surianti, 2019, *Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan*

*Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar* Skripsi, ( Banda Aceh : Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

V. Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press),

Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. "*Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa." JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5.1 (2020